



Jadi Garda Terdepan Antisipasi Gejolak Konflik Politik

YOGYA, TRIBUN - Pemilihan Umum (Pemilu) serentak akan digelar pada 14 Februari 2024. Seluruh stakeholder akan terlibat di dalamnya untuk menyukseskan pelaksanaan tersebut. Satu di antaranya peran Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas).

Sehubungan dengan hal tersebut, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan Sosialisasi Pemilu di Kota Yogyakarta, khususnya bagi Kelurahan Kota Baru dan Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman.

Kasi Satlinmas Satpol PP DIY, Sumantri, menyampaikan, bahwa pelaksanaan itu digelar dengan pertimbangan untuk meminimalisasi gesekan antar warga menjelang pelaksanaan Pemilu 2024.

"Keberadaan Kelurahan Kota Baru dan Kelurahan Terban kan berada di pusat kota dan rawan sekali dengan gesekan-gesekan

tentang Pemilu, maka sosialisasi saat ini harus dilakukan agar Satlinmas setempat bisa membantu mengamankan kondisi menjelang maupun saat pelaksanaan Pemilu 2024 dengan aman dan nyaman," jelasnya kepada *Tribun Jogja* saat menghadiri Sosialisasi Pemilu di Kota Yogyakarta, Senin (13/3).

Satlinmas menjadi garda terdepan dalam mengantisipasi gejolak rawan konflik politik menjelang pelaksanaan Pemilu 2024 berlangsung. "Pelaksanaan sosialisasi yang serupa sebenarnya sudah kami lakukan di 85 tempat. Tapi, untuk di Kota Yogyakarta ini sudah kami laksanakan sebanyak 22 kali atau di 22 tempat," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Komisi A Dewan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (DPRD) DIY, Eko Suwanto, hadir dengan menyampaikan materi

Peran Satlinmas Dalam Mewujudkan Pemilu yang Bermartabat dan Berbudaya.

"Ketugasan Satlinmas di setiap tempat pemungutan suara (TPS) ada dua orang, sedangkan kelurahan itu ada 4.380 orang. Maka, saya harap kepada para lurah untuk bisa membantu mengamankan kondisi di setiap wilayahnya," pesan dia.

Secara menyeluruh, kebutuhan anggota Linmas di DIY yang bertugas di TPS pada Pemilu 2024 ialah sebanyak 23.552 orang. Ia pun menjelaskan mengenai tugas Satlinmas di setiap TPS yakni membantu kelancaran dan pengamanan pelaksanaan pemungutan suara di TPS, membantu kelancaran dan mengamankan pada saat perhitungan suara di TPS dan pada saat pemungutan suara berada di luar TPS.

Namun, sebelum Pemilu 2024 berlangsung, Eko menyarankan

kepada seluruh Satlinmas untuk melakukan pendekatan persuasif dan humanis agar tercipta suasana kondusif dan tidak memancing reaksi masyarakat yang kontra produktif.

"Potensi kerawanan dalam tahapan Pemilu 2024 itu dimulai dari masa kampanye, masa tenang, pemungutan suara, perhitungan dan penetapan pemenang sampai dengan pelantikan," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Polda DIY melalui Kasi Bin Orsosmas Subdit Polmas ditbinmas Polda DIY, AKBP Nunuk Widias-tuti turut hadir dan menyampaikan informasi mengenai peran Satlinmas dalam menjaga stabilitas keamanan pada saat Pemilu 2024.

"Pelaksanaan Pemilu terdapat potensi gangguan keamanan, ada polarisasi politik, politik identitas, politik uang, berita bohong dan



TRIBUN JOGJA/NETI ISTIMEWA KURMANA

BERI PENJELASAN - Ketua Komisi A Dewan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta, Eko Suwanto sedang menjelaskan peran Satlinmas dalam pelaksanaan Pemilu 2024 di Kota Yogyakarta, Senin (13/3).

ujaran kebencian," jelasnya.

Hal yang senada juga diharapkan oleh Ketua Bawaslu DIY, Sutrisnowati. Disampaikannya, penyelenggaraan Pemilu serentak

pada 2024 yang menjadi event seluruh rakyat Indonesia diwajibkan untuk saling menjaga keamanan atau menghindari konflik. **(nel/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005